E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Oleh:
Roby Aditiya
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Email : robyaditiya@gmail.com

ABSTRACT

The regression model used in this study is a multiple linear regression model with the help of SPSS. The sampling method for the study used the Random Sampling method (random) which obtained as many as 95 MSME owners/managers in Somba Opu District, Gowa Regency. The results showed that the variables of business scale, business age and accounting knowledge had a positive and significant effect on the use of accounting information in MSME's Somba Opu District, Gowa Regency. The implication of this research is that MSME actors are expected to better understand and use accounting information, especially for financial information, to pay more attention because the existence of financial reports for MSMEs can help MSMEs in applying for credit to banks if they need capital. For the government and related agencies, they must help SMEs to use accounting information more, one of which is by holding trainings related to accounting information. In addition, further research with the same theme is expected to add other variables that can affect the use of accounting information, so that the results of the study can explain the contribution of all these variables to the use of accounting information.

Keywords *: UMKM, Business scale, age of business, accounting knowledge, use of accounting information.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini menghasilkan berbagai bentuk usaha, salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Rendi Ramadhan, 2021). UMKM yang sebelumnya sering disebut dengan nama UKM saat ini berkembang dengan pesat. Terbitnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menjadi landasan bagi munculnya UMKM. Jenis usaha merupakan suatu kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Hestika, 2021). Oleh karena itu, UMKM ini mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Pentingnya mempertahankan UMKM bagi Negara dijelaskan dalam Fundopolis.com (2020) bahwa usaha rintisan dan UMKM akan memainkan peran penting dalam mengembalikan perekonomian lokal serta menyediakan lapangan kerja (Sari et al., 2020).

Walaupun memiliki peran yang sangat strategis, mengembangkan suatu UMKM bukan merupakan hal yang mudah. Peran dari pemilik UMKM sangat dibutuhkan guna menghadapi tantangan perkembangan UMKM sekarang ini. Pada suatu UMKM kadang kala pengusaha

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

merupakan pemilik sekaligus pengelola usaha (Lestanti, 2015). Oleh karena itu, pengusaha mempunyai tanggung jawab penuh terhadap usaha yang dijalankan sehingga semua keputusan yang bersangkutan dengan usaha sepenuhnya berada ditangan mereka (Hestika, 2021). Tentunya hal ini merupakan tugas yang tidak mudah bagi seorang pemilik UMKM, apabila mereka tidak memiliki suatu keahlian guna menyelesaikan sendiri masalah yang timbul dalam usahanya.

Tidak sedikit pengusaha UMKM yang mengalami kegagalan di tengah karir mereka (Lestanti, 2015). Kendala yang dihadapi UMKM di Indonesia secara umum mengalami keterbatasan modal kerja, sulitnya bahan baku, keterbatasan teknologi, rendahnya kualitas sumber daya manusia, pemasaran, dan informasi (Murtala, 2018). Lebih lanjut dijelaskan bahwa lemahnya suatu usaha kecil di Indonesia bukan hanya disebabkan oleh kombinasi berbagai faktor tersebut, namun juga disebabkan oleh kurangnya dukungan dari pemerintah dan kurangnya kemauan pengusaha-pengusaha kecil dan menengah nasional untuk berorientasi global. Pada dasarnya suatu UMKM mempunyai peluang yang besar untuk tersu meningkatkan skala usahanya. Hingga saat ini banyak program pembiayaan bagi UMKM baik yang dijalankan oleh pemerintah maupun oleh perbankan. Hanya saja salah satu hal yang sering menjadi syarat untuk pengajuan bantuan modal yaitu penyajian laporan keuangan. Terkait penyajian laporan keuangan tersebut, tidak jarang para pelaku usaha UMKM mengalami kesulitan karena minimnya pengetahuan dan penggunaan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ada (Ramadhani et al., 2018). Hal ini dikarenakan masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya dengan baik. Mereka mengerjakan hanya sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Akibatnya, laba bersih perusahaan sulit untuk diketahui sehingga hal tersebut menjadi suatu kendala bagi UMKM dalam mengajukan bantuan pendanaan baik berupa hibah maupun pinjaman. Padahal pencatatan laporan keuangan usaha dengan baik merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengatur dan menilai pertumbuhan perusahaan. Informasi-informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. Secara umum, informasi akuntansi merupakan suatu alat yang dipakai bagi pengguna informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan, khususnya pelaku bisnis (Firmansyah, 2013). Peran informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan untuk mendukung setiap kegiatan operasional perusahaan dan membantu pengambilan keputusan bisnis (Majid et al., 2020). Informasi akuntansi menghasilkan sebuah laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Penggunaan informasi akuntansi digunakan untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional perusahaan. Besarnya manfaat dari informasi akuntansi ternyata tidak diikuti dengan maraknya penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Pinasti (2007) mengungkapkan bahwa sebagian besar UMKM tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Padahal informasi akuntansi sangat berguna bagi UMKM agar usahanya dapat berkembang dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (Wiranto et al, 2019). Kurangnya pemanfaatan informasi akuntansi bagi UMKM disebabkan oleh beberapa faktor antara ukuran usaha pemilik, umur dari usaha yang didirikan, ketidakmampuan pemilik dalam menjalankan aktivitas teknis akuntansi, maupun faktor pendidikan yang ditempuh oleh pemilik (Nirwana, 2019; Wiranto et al, 2019; Firmansyah, 2013; Hestika 2021). Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut dalam suatu periode akuntansi (Holmes dan Nicholls, 1988). Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan suatu informasi akuntansi.

Holmes dan Nicholls (1988) menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang disajikan dipengaruhi oleh usia bisnis. Suatu usaha yang beroperasi dalam jangka waktu yang lebih lama memiliki pola pikir dan kemampuan untuk bertindak dan menggambarkan perusahaan lebih berkembang karena mereka memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya. Semakin lama usia UMKM maka semakin banyak pula pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki tentang pentingnya informasi akuntansi.Pendidikan para pelaku UMKM juga berperan penting dalam penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan pemilik/manajer sangat menentukan dalam menjalankan usaha dalam perusahaan (Sukesti et al., 2019). Pendidikan yang pernah ditempuh oleh pemilik/manajer UMKM memengaruhi pemahaman mengenai usaha yang sedang dijalankan dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha mereka. Jika pemilik/manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang. Holmes & Nicholls (1988) menyatakan bahwa manajemen yang mengikuti banyak kursus ataupun pelatihan akuntansi cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang kurang pelatihan. Pratiwi (2008) mengungkapkan bahwa pelatihan akuntansi juga dapat memberikan pemahaman bagaimana mengolah informasi akuntansi secara baik dan benar agar informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Rachmayani, 2020). Semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh pemilik/manajer akan semakin banyak juga pengetahuan mengenai akuntansi dan pentingnya menggunakan informasi akuntansi sehingga cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti suatu pelatihan.

Beberapa penelitian yang meneliti informasi akuntansi tentang UMKM antara lain Budiyanto (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa skala usaha, umur perusahaan, pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Finishia (2018) dalam penelitiannya, dimana umur perusahaan dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Nirwana (2019) mencatat bahwa skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Yolanda (2002) menyimpulkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Disisi lain, Kurniawan, at. al. (2020) dalam penelitiannya, dimana pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan Sriwahyuni, at. al. (2014) menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Beberapa hasil penelitian tersebut belum menunjukkan secara pasti faktor apa saja yang mempengaruhi para pengusaha UMKM bersedia menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen. Berdasarkan latar tersebut serta terdapat perbedaan hasil penelitian terkait penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM, maka perlu terus dilakukan kajian terkait dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi para manajer perushaan

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

bersedia untuk menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi terhadap pengambilan keputusan para pelaku UMKM agar semakin tertarik dalam menggunakan informasi akuntansi. Selain itu, hasilnya juga dapat menjadi landasar bagi para regulator dalam menyusun regulasi-regulasi terkait penggunaan informasi akuntansi bagi para UMKM.

KAJIAN PUSTAKA

Stakeholder Theory

Teori pihak berkepentingan (*stakeholder theory*) merupakan dasar yang digunakan dalam memahami praktik bisnis perusahaan termasuk UMKM. Teori ini melihat adanya hubungan antara pihak-pihak berkepentingan yang saling mempengaruhi di dalam perusahaan. *Stakeholder theory* pertama kali digagas oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 dan menyatakan bahwa *stakeholder theory* adalah:*"any group or individual who can affect or is affected by the achievement of the organization's objectives."* Terjemahan bebasnya adalah sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu (Puji, 2018). Dikaitkan dengan penelitian ini, *stakeholder theory* relevan untuk menjelaskan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Stakeholder memiki hak untuk mendapatkan informasi terkait aktivitas-aktivitas perusahaan yang mempengaruhi mereka. Semakin kuat hubungan stakeholder, maka akan semakin baik bisnis perusahaan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dijelaskan bahwa pengertian dari UMKM yaitu sebagai berikut:

a. Pertama, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
b. Kedua, Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimilik, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
c. Ketiga, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini (Safitri, 2020).

Informasi Akuntansi

Menurut Puspitawati & Anggadini (2014) informasi akuntansi merupakan rangkaian aktivitas dalam pemrosesan data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Informasi yang dihasilkan mengenai bisnis perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan di masa lalu, masa kini, dan juga untuk menentukan langkah perusahaan di masa depan untuk mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam pengelolaan UMKM (Kurniati, 2021). informasi akuntansi akan sangat berguna jika memiliki berbagai karakteristik seperti relevan, tepat waktu, akurat, lengkap, dan ringkas (Cookson & Stirk, 2019).

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan, dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Wibowo dan Kurniawati, 2015). Menurut Aufar (2013) penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan dimana pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan (Nabawi, 2013).

Skala Usaha

Skala usaha menurut Holmes dan Nicholls (1988) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memerhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi (Erna Hendrawati, 2017). Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan membawa dampak bagi karyawan yang terlibat didalamnya.

Umur Usaha

Umur usaha menggambarkan berapa lama usaha tersebut sudah beroperasi (Dewi, 2018). Widiastuti (2002) dalam Rahmawati (2012) menyatakan bahwa umur usaha dapat menunjukkan bahwa usaha tetap eksis dan mampu bersaing. Sedangkan menurut Ulum (2009), umur dalam suatu usaha adalah bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tentang apa yang tengah dan yang akan diraih oleh usaha tersebut. Umur usaha menggambarkan pengalaman suatu usaha dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Usaha yang lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui iklim dagang dan persaingan yang memengaruhi usaha tersebut. UMKM yang sudah lama berjalan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi yang sangat diperlukan karena memiliki kompleksitas yang juga semakin tinggi.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan pemilik/manajer UMKM sangat menentukan dalam menjalankan usaha dalam perusahaan (Sukesti et al., 2019). Pendidikan yang pernah ditempuh oleh pemilik/manajer UMKM memengaruhi pemahaman mengenai usaha yang sedang dijalankan dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha mereka. Pendidikan yang rendah akan membuat informasi akuntansi semakin jarang untuk digunakan karena kurangnya suatu pemahaman.

Pelatihan Akuntansi

Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja karyawan (Novianti et al., 2018). Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan mengenai proses pencatatan, pengidentifikasian, penggolongan, hingga pelaporan keuangan suatu perusahaan. Pengetahuan akuntansi diperlukan agar individu mampu mengolah kejadian atau transaksi ekonomi dan menyajikan laporan keuangan yang beguna dalam pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan. Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik/buruknya pemilik/manajer dalam menguasai teknis akuntansi (Andriani & Zuliyati, 2015). Semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh pemilik/manajer akan semakin banyak juga pengetahuan mengenai akuntansi dan pentingnya menggunakan informasi akuntansi sehingga cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan.

Pengetahuan Akuntansi

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan mengenai proses pencatatan, pengidentifikasian, penggolongan, hingga pelaporan keuangan suatu perusahaan (Andriani & Zuliyati, 2015). Pengetahuan akuntansi diperlukan agar individu mampu mengolah kejadian atau transaksi ekonomi dan menyajikan laporan keuangan yang beguna dalam pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan pro sedur statistik (Indriantoro & Supomo,1999). Berdasarkan karakteristik masalah penelitian, maka penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian deskriptif dan kausalitas yang merupakan penelitian terhadap masalah-masalah, berupa fakta saat ini dari suatu populasi tertentu, dan bertujuan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Populasi adalah sekumpulan orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diungkapkan oleh peneliti (Nabawi, 2013). Penelitian ini akan dilaksanakan dengan fokus pada Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di wilayah Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola UMKM yang berada dalam wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.942 UMKM terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gowa pada tahun 2021. Peneliti menggunakan sampel untuk mengefisienkan waktu dan biaya sehingga tidak semua UMKM menjadi sasaran. Sampel adalah porsi yang mengandung karakteristik populasi yang lebih besar (Saunders, Lewis, & Thornhill, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Teknik random sampling melibatkan pemilihan sampel secara acak dari kerangka sampel menggunakan komputer atau tabel angka acak (Nabawi, 2013). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Metode Slovin. Sehingga diperoleh jumlah minimum sampel penelitiannya yaitu sebanyak 95 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Unit Analisis

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi secara langsung pengusaha UMKM yang berada di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, seperti cafe, warung makan, elektronik, bahan bangunan, laundry, butik, toko pakaian, toko roti, konter, dan bahan campuran. Keseluruhan kuesioner yang disebar kepada responden berjumlah 95 kuesioner dan semua kusioner tersebut diterima kembali dalam keadaan telah diisi oleh para responden. Dalam penelitian ini, klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin, usia pemilik umkm, umur usaha, dan jenis usaha. Adapun data yang diperoleh mengenai responden adalah sebagai berikut:

Tabel

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	26	27,4%
Perempuan	69	72.6%
Jumlah	**95**	**100%**

Sumber: Hasil olah data primer (2022)

Berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada Tabel Diketahui bahwa dari 95 responden yang menjadi sample penelitian, responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang atau 27,4%, sedangkan responden perempuan sebanyak 69 orang atau 72,6%.

Tabel
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-30	23	24,2 %
31-40	38	40,0%
41-50	22	23,2%
51-60	10	10,5%
>60	2	2,1%
Jumlah	**95**	**100%**

Sumber: Hasil olah data primer (2022)

Berdasarkan Tabel, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki usia antara 31-40 tahun yaitu sebanyak 38 responden atau 40.0%. Kemudian untuk usia 20-30 tahun sebanyak 23 responden atau 24,2% sedangkan usia antara 41-50 tahun sebanyak 22 responden atau 23,2%, dan untuk usia 51-60 tahun sebanyak 10 responden atau 10,5%, serta responden yang memiliki usia diatas 60 tahun sebanyak 2 responden atau 2,1%.

Tabel
Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur Usaha

Umur Usaha	Jumlah	Persentase (%)
0-1 tahun	28	29,5%
2-4 tahun	45	47,4%
5-7 tahun	15	15,8%
8-10 tahun	6	6,3%
>10 tahun	1	1,1%
Jumlah	**95**	**100%**

Sumber: Hasil olah data primer (2022)

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa waktu paling lama responden menjalankan usaha yaitu dari 2-4 tahun sebanyak 28 responden atau 47,4%. Kemudian 0-1 tahun sebanyak 28 responden atau 29,5 %, kemudian diikuti lama usaha 5-7 tahun sebanyak 15 responden atau 15,8%, dan 8-10 tahun sebanyak 6 responden atau 6,3%, serta >10 sebanyak 1 responden atau 1.1%

Tabel 4.
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
Dagang	72	75,8%
Jasa	23	24,2%
Jumlah	95	100%

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

Sumber: Hasil olah data primer (2022)

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa jenis usaha terbanyak adalah jenis usaha dagang sebanyak 72 UMKM atau 75,8%, kemudian diikuti jenis usaha jasa sebanyak 23 UMKM atau 24,2%.

Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi/gambaran suatu data dari masing-masing variabel secara umum yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Data ini dihasilkan dari perhitungan variabel yang diteliti, yaitu: skala usaha (X1), umur usaha (X2), pendidikan (X3), pelatihan akuntansi (X4), pengetahuan akuntansi (X5), dan penggunaan informasi akuntansi (Y). Analisis statistik deskriptif diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5.
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
SkalaUsaha	95	6	15	10,19	1,600
Umur Usaha	95	5	15	10,01	1,723
Pendidikan	95	9	23	17,71	2,649
Pelatihan Akuntansi	95	3	14	9,56	1,855
Pengetahuan Akuntansi	95	10	23	16,47	2,483
Penggunaan Informasi Akuntansi	95	14	34	24,11	3,980

Sumber: Hasil olah data primer (2022)

Uji Regresi Linier Berganda

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen memengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dimana jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka bisa dikatakan signifikan atau hipotesis yang diajukan didukung, sebaliknya jika nilai signifikan > 0.05 maka dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan tidak didukung.

Tabel 13.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,612	2,027		,795	,428
X1	,624	,221	,251	2,826	,006
X2	,922	,201	,399	4,584	,000
X3	-,054	,114	-,036	-,474	,637

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

X4	-,343	,151	-,160	-2,276	,025
X5	,676	,122	,422	5,526	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data primer (2022)

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi UMKM

Berdasarkan Tabel 13, dapat dilihat bahwa variabel skala usaha memiliki t hitung sebesar 2,826 > t tabel sebesar 1,98698 (sig = 0,025 dan df = n-k, yaitu 95-5-1 = 89) dengan koefisien beta *unstandardized* sebesar 0,624 dan tingkat signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05, yang berarti skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima. Hipotesis pertama (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Artinya semakin besar ukuran usaha, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi di dalam suatu usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Somba Opu. Hal ini berarti semakin besar sebuah perusahaan atau organisasi yang diindikatorkan dengan jumlah karyawan yang dimiliki terbukti berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan, apabila suatu usaha yang dijalankan semakin besar maka UMKM sendiri akan membutuhkan data yang semakin kompleks sebagai konsekuensi atas besarnya usaha. Jika skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi dan informasi tambahan juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan ukuran usaha yang semakin besar, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Somba Opu.
Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan hubungan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan *stakeholder theory*, pihak-pihak yang berkepentingan memiliki hak untuk mendapatkan informasi-informasi yang ada di dalam UMKM khususnya informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM merupakan cara untuk mengelola kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan agar menghasilkan hubungan yang harmonis antara UMKM dengan stakeholdernya. Skala usaha akan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, semakin besar skala usaha maka semakin banyak juga informasi-informasi yang dibutuhkan oleh suatu usaha, seperti informasi akuntansi sehingga dengan banyaknya informasi dalam suatu usaha dapat menumbuhkan kepercayaan *stakeholder* pada UMKM.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Delfina Novianti, Wayan Mustika, & Lilik Handaya Eka (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Namun, hasil penelitin ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Siti Nurhayati Nafsiah (2019) dimana skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi UMKM

Berdasarkan Tabel 13, dapat dilihat bahwa variabel umur usaha memiliki t hitung sebesar 4,584 > t tabel sebesar 1,98698 (sig = 0,025 dan df = n-k-1, yaitu 95-5-1 = 89) dengan koefisien beta *unstandardized* sebesar 0,922 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

dari 0,05 yang berarti umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima. Hipotesis kedua (H_2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM.Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis kedua diterima. Artinya bahwa lamanya perusahaan berjalan akan membuat penggunaan informasi akuntansi semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Somba Opu. Hal ini berarti usaha yang sudah beroperasi dalam waktu yang lama akan mengetahui betapa pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan. Umur usaha menggambarkan berapa lama usaha tersebut sudah beroperasi. UMKM yang lebih lama beroperasi memiliki pola pikir dan kemampuan dalam melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan dan menggambarkan usaha tersebut lebih berkembang dikarenakan telah memiliki pengalaman yang banyak dalam menjalankan usahanya. Semakin lama umur UMKM maka pengalaman akan semakin banyak dan pengetahuan akan semakin luas tentang pentingnya informasi akuntansi. Dalam hal ini, umur usaha pada UMKM di Kecamatan Somba Opu yang semakin tua membuat penggunaan informasi akuntansi lebih intensif digunakan khususnya dalam hal pengambilan keputusan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan hubungan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kelangsungan hidup sebuah usaha tergantung pada dukungan dari para stakeholder atau pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan. Semakin kuat peran *stakeholder* maka semakin besar usaha perusahaan untuk dapat menyesuaikan diri. Umur usaha yang semakin bertambah mengindikasikan bahwa pemilik atau manajer lebih menyadari bahwa suatu usaha harus memberikan manfaat bagi *stakeholders*. Cara yang dapat dilakukan oleh UMKM adalah dengan menyediakan lebih banyak informasi akuntansi pada usahanya. Pengalaman menjalankan usaha selama beberapa tahun membuat penggunaan informasi akuntansi semakin dibutuhkan oleh suatu usaha untuk dapat meningkatkan kepercayaan dan sesuai dengan yang diharapkan oleh para *stakeholders*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Delfina Novianti, Wayan Mustika, & Lilik Handaya Eka (2018) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Donna Maulita Intan Finishia (2018) dimana umur usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi bagi UMKM

Berdasarkan Tabel 13, dapat dilihat bahwa variabel pendidikan memiliki t hitung sebesar -,475 < t tabel sebesar 1,98698 (sig = 0,025 dan df = n-k-1, yaitu 95-5-1 = 89) dengan koefisien beta unstandardized sebesar -,054 dan tingkat signifikansi 0,637 lebih besar dari 0,05 yang berarti pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

ketiga ditolak. Artinya bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Somba Opu. Jika pemilik/manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi-informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang. Namun, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Somba Opu tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini terjadi karena tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Somba Opu masih dibilang rendah atau masih tergolong kecil sehingga pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi pun sangat kecil, sehingga dalam menggambil keputusan tidak menjadikan landasan penggunaan informasi akuntansi untuk para pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Somba Opu. Hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian sejenis terdahulu oleh Dian Efriyenty (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Siti Nurhayati Nafsiah (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi UMKM

Berdasarkan Tabel 13, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki t hitung sebesar -,2,276 < t tabel sebesar 1,98698 (sig = 0,025 dan df = n-k, yaitu 95-5-1 = 89) dengan koefisien beta unstandardized sebesar -,343 dan tingkat signifikansi 0,025 lebih besar dari 0,05, yang berarti pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) ditolak. Hipotesis keempat (H_4) yang diajukan dalam penelitian ini adalah pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis keempat ditolak. Artinya bahwa besar kecilnya proporsi pelatihan akuntansi yang diikuti tidak akan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Somba Opu. Pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai pendongkrak penggunaan informasi di sebuah perusahaan. Pemilik/manajer UMKM sendiri akan memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi jika mengikuti pelatihan akuntansi. Semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh pemilik/manajer akan semakin banyak juga pengetahuan mengenai akuntansi dan pentingnya menggunakan informasi akuntansi sehingga cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan masih banyak dari pelaku UMKM di Kecamatan Somba Opu yang tidak mengikuti pelatihan akuntansi. Hal lain yang dimungkinkan menjadi faktor penyebab tidak berpengaruhnya pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah kondisi ini terjadi dikarenakan dimana pelatihan akuntansi yang dilakukan oleh pemerintah belum di aplikasikan dengan baik oleh

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

pemilik/manajer perusahaan dalam penggunaan informasi akuntansi, sehingga pelatihan akuntansi pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
Hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu oleh Delfina Novianti, Wayan Mustika, & Lilik Handaya Eka (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Donna Maulita Intan Finishia (2018) dimana pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi UMKM

Berdasarkan Tabel 13, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki t hitung sebesar 5,584 > t tabel sebesar 1,98698 (sig = 0,025 dan df = n-k-1, yaitu 95-5-1 = 89) dengan koefisien beta *unstandardized* sebesar 0,676 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis kelima (H_5) diterima. Hipotesis kelima (H_5) yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis kelima diterima. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi pemilik UMKM maka semakin baik juga pemahaman mereka akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatana Somba Opu. Dengan memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang baik maka seorang wirausaha akan dapat menggunakan dan memahami informasi-informasi akuntansi yang digunakan dalam pembuatan keputusan investasi. Pengetahuan akuntansi ini didapat dari proses belajar yang menimbulkan pemahaman yang tepat mengenai akuntansi. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha (manajer), sehingga pemahaman pengusaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM di Kecamatan Somba Opu akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan hubungan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi juga akan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik/manajer maka akan meningkatkan pemahaman akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi, sehingga informasi akuntansi yang digunakan akan semakin banyak guna mempertahankan kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan.
Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aditya Kurniawan, Abdul Wahid Mahsuni, Hariri (2020) yang mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Retno Sriwahyuni, Fatahurrazak, Inge Lengga Sari

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

Munthe (2014) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel skala usaha, umur usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi manajemen UMKM dalam pengambilan keputusan bisnisnya. Disisi lain variabel pendidikan dan pelatihan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi manajemen UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jenis usaha, semakin lama usaha tersebut berdiri, serta semakin tinggi pengetahuan para pelaku UMKM terkait akuntansi maka kebutuhan akan informasi akuntansi juga semakin besar. Sedangkan tingkat pendidikan manajemen UMKM ataupun semakin sering mengikuti pelatihan akuntansi tidak menjadi alasan utama para manajemen ingin menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnisnya.

REFERENCE

Afdal, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Omset UMKM di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Skripsi*.

Awanda Nirwana, D. P. (2019). *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang*. *5*, 55–65.

Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Industri Logam di Kabupaten Tegal*.

Dewi, M. K. (2018). Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, *2*(3), 241–252. https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.89

Erna Hendrawati. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal Ilmu Manajemen*, *1*(2), 273–281. https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1742

Firmansyah, R. . (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *2*(2), 1–17.

Hari, A. (2015). Peranan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Memberdayakan Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Skripsi*, *120*(11), 259.

Hestika, R. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada UMKM Arkatian O'Shop. *Skripsi*.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, *1*, 24.

Kurniati. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Skripsi*.

Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Boyolali. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–16.

Majid et al. (2020). The Influence of Accounting Information Systems and Internal Intellectual Intelligence as a Moderating Variable (A Study On Coffee Shop in

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

Makassar City). *International Journal of Research Science & Management*, *7*(3), 1–19. https://doi.org/10.5281/zenodo.3715993

Murtala, K. (2018). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Penggetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Sentra Industri Pembuatan Meubel Di Kabupaten Ktakalar*.

Nabawi, N. I. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah Di Kota Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Nafsiah, S. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Perusahaan Umkm Pdam Tirta Sejiran Setason Kab. Bangka Barat) Siti. *Mbia*, *18*(3), 90–100. https://doi.org/10.33557/mbia.v18i3.546

Naomi, M. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, *9*, 1–20.

Nidauz Zakiah. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi akuntansi pada Pelaku UMKM*.

Nita Andriani, Z. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)*. *2012*, 41–52.

Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntnasi (JEBA)*, *20*(3), 1–14.

Nur jamal Shaid. (2022). *Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri dan Contohnya*. Kompas.Com. https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=1

Nurilmi Khairani. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku UMKM Kabupaten Gowa. *Skripsi*, *7*(2), 107–115.

Puji, I. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan dan Tipe Industri Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan Sukarela Pelaporan Keberlanjutan. *Skripsi*, *2001*, 1–40.

Rachmayani, D. P. (2020). *Pengaruh jenjang pendidikan, pelatihan akuntansi dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (studi empiris pada UKM di Kota Magelang))*.

Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kabupaten Malang. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business*, *3*(1), 84. https://doi.org/10.20884/1.sar.2018.3.1.1199

Rendi Ramadhan, A. S. (2021). Usulan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan Umkm. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (FINTECH)*, *1*, 74–92.

Safitri, I. (2020). Peluang, Tantangan dan Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19. *Univesitas Negeri Yogyakarta*, *19804244029*, 1–20. https://ideas.repec.org/p/osf/osfxxx/jm6u2.html

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol 3 No 3 2022 hal 627-641

Sari, N. R., Bulutoding, L., Aditiya, R., & Jannah, R. (2020). Equity Crowdfunding for SMEs : Sharia Compliance Challenge amid the Covid-19 Pandemic. *Iqtisaduna*, *6*(2), 198–213.

Simbolon, J. P., & Trisnawati, F. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyediaan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru*. 1–14.

Sukesti, F., Kristiana, I., & Semarang, U. M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang , Kota Semarang)*. 517–527.

Wiranto et al. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memperngaruhi Pemanfaatan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengan (UMKM) Di Kabupaten Banyumas. *Journal of Accounting*.